

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulkaldir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004)
- Afifah Kusumadara, *Indonesian Private International Law*, (Great Britain: HART PUBLISHING, 2021)
- Bahder Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Semarang: Mandar Maju, 2004)
- Daniel Suryana, *Hukum Kepailitan: Kepailitan Terhadap Badan Usaha Asing Oleh Pengadilan Niaga Indonesia*, (Bandung: Pustaka Sutra, 2007).
- Edy Gunawan, *Hukum Kepailitan*, (Bandung: Cendekia Press, 2021)
- Endang Sutrisno, *Bunga Rampai Hukum dan Globalisasi*, (Jakarta: In Media, 2013), hal. 83
- Indra Mahawijaya, *Perjanjian Internasional dan Mahkamah Kostitusi dalam Ruang Perdebatan*, (Malang: Penerbit Media Nusa Creative, 2015).
- Johny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayu Media, 2007)
- Kholis Roisah, *Hukum Perjanjian Internasional Teori dan Praktik*, (Malang: Penerbit Setara Press, 2015).
- M. Hadi Shubhan, *Hukum Kepailitan Prinsip, Norma dan Praktik di Peradilan*, (Kencana Prenada Media Group, 2008)
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Mochtar Kusumaatmadja dan ETTY R. Agoes, *Pengantar Hukum Internasional*, (Bandung: Alumni, 2003).
- Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: normative dan empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Munir Fuady, *Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis)*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)
- \_\_\_\_\_, *Hukum Pailit dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002).
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007)
- Philip R Wood, *Principles of International Insolvency*, (London: Thomson Sweet & Maxwell, 2007)
- R.Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Dagang*, (Jakarta: Intermasa, 1995).
- Rio Christiawan, *Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020).
- Shubhan, *Hukum Kepailitan: Prinsip, Norma, dan Praktik Di Peradilan*, (Jakarta: Prenada Media, 2008).
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2007),
- Sri Setianingsih dan Ida Kurnia, *Hukum Perjanjian Internasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019)
- Sudargo Gautama, *Hukum Perdata Internasional*, (Bandung : Alumni, 1995)

- \_\_\_\_\_, *Indonesia dan Konvensi-Konvesi Hukum Perdata Internasional*, (Alumni 2007)
- Sudikno Mertokusumo, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, (Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka, 2013)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Sejarah, Asas, dan Teori Hukum Kepailitan, Memahami Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*, (Jakarta: Kecana, 2016)

### **Journal International/Jurnal Nasional**

- Eva Arief, "Politik Hukum Perjanjian Internasional Masyarakat Ekonomi Asean di Era Globalisasi, Jurnal JURISTIC, Vol. 1, No. 2 Agustus 2020. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i02.1654>
- Sigit Riyanto, "Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer" Yustisia Jurnal Hukum, Vol. 1, No. 3 Desember 2012. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v1i3.10074>
- Udin Silalahi dan Claudia Claudia, "Kedudukan Kreditor Separatis Atas Hak Jaminan Dalam Proses Kepailitan", Masalah-Masalah Hukum, Vol. 49, No. 1 Januari 2020.
- Nandang Sutrisno, "Harmonisasi Hukum Perdagangan Internasional Trend Lex Mercatoria," Unisia, No. 26 1995. <https://doi.org/10.20885/unisia.v0i26.5450>.
- Loura Hardjaloka, "Kepailitan Lintas Batas Perspektif Hukum Internasional dan Perbandingannya Dengan Instrumen Nasional di Beberapa Negara," Yuridika, Vol. 30, No. 3, Oktober 2015. <https://doi.org/10.20473/ydk.v30i3.1952>
- Kusnu Goesniadhie Slamet, "Harmonisasi Hukum Dalam Perspektif Perundang-Undangan," Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, Vol. 11, No. 27, September 2004. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol11.iss27.art8>
- F.X. Joko Priyono, "Aksi Unilateral (Tindakan Sepihak) Negara Majuu dan Implikasinya Bagi Kepentingan Nasional Indonesia", MMH, Vol. 37 No. 1, Maret 2008.
- Grace Iskandar Darmawan, "Hak Eksekusi Kreditor Separatis Dalam Perspektif Hukum Kepailitan," Law Review, Vol. 20, No. 1 Juli 2020. <https://ojs.uph.edu/index.php/LR/article/view/2481/pdf>.
- Ferdiansyah Ferdiansyah, Se Tin, dan Anthonius Anthonius, "Globalisasi Ekonomi, Integrasi Ekonomi Global, Dinamika Pasar dan Kebutuhan Standar Akuntansi Internasional", Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 8, No. 1, Mei 2016.
- Ridwan, "Dampak Integrasi Ekonomi Terhadap Investasi di Kawasan Asean: Analisis Model Gravitasi", Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 5, No. 2, September 2009.
- Respati Damardjati, Emmy Latifah, dan Al Sentot Sudarwanto, "Analisis Pembentukan ASEAN Cross Border Insolvency Regulation sebagai Solusi Permasalahan Kepailitan Lintas Batas di ASEAN", Privat Law, Vol. 5, No. 1, Juni 2017.

- I. Dewa Made Adhi Hutama and Dewa Gde Rudy, "Penyelesaian Perkara Kepailitan dengan Harta Pailit Berada di Luar Negeri," *Acta Comitas*, Vol. 5 No. 2, Agustus 2020. <https://doi.org/10.24843/AC.2020.v05.i02.p12>.
- Bambang Hartoyo dan Fauziah Mohd Noor, "The Hague Convention 1961: Solution of Foreign Public Document Legalization for Indonesia and ASEAN Member Countries" Vol. 7, No. 1, hal. 38.
- Pedro Jose dan F Bernardo, "Cross-Border Insolvency and the Challenges of the Global Corporation: Evaluating Globalization and Stakeholder Predictability through the UNCITRAL Model Law on Cross-Border Insolvency and the European Union Insolvency Regulation" *Ateneo Law Journal*, Vol. 56, (2012)
- Hardjaloka, L, "Kepailitan Lintas Batas Perspektif Hukum Internasional dan Perbandingannya dengan Instrumen Nasional di Beberapa Negara", Vol. 30, 2015: 480–504. DOI: <https://doi.org/10.20473/ydk.v30i3.1952>
- Afifah Kusumadara, "Pemakaian Hukum Asing Dalam Hukum Perdata Internasional: Kewajiban dan Pelaksanaannya di Pengadilan Indonesia", *Arena Hukum*, Vol. 15, 2022: 443-470. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2022.01503.1>.
- Annisa Fitria, "Tinjauan Hukum Eksekusi Harta Pailit Debitor di Luar Negeri", *Lex Jurnalica*, Vol. 17, No. 3, Desember 2020
- Adi Satrio, R. Kartikasari, dan Pupung Faisal, "Eksekusi Harta Debitor Pailit Yang Terdapat di Luar Indonesia Dihubungkan dengan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor," *Ganesha Law Review*, Vol. 2, (2020): 96–108. DOI: <https://doi.org/10.23887/blr.v2i1.126>.
- Aditya Yuli Sulistyawan, "Urgensi Harmonisasi Hukum Nasional Terhadap Perkembangan Hukum Global Akibat Globalisasi", *Jurnal Hukum Progresif*, Vol. 7, (2019): 171-181. DOI: <https://doi.org/10.14710/hp.7.2.171-181>.
- Ngadino, "Peranan Hukum dalam Globalisasi Ekonomi", *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Vol. 1, (2014): 59-65.
- Abdul Halim Barkatullah, "Harmonisasi Hukum sebagai Perlindungan Hukum oleh Negara bagi Para Pihak dalam Transaksi Elektronik Internasional", *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol. 23, (2016): 1–22. DOI: <https://doi.org/10.20885/iustum.vol23.iss1.art1>
- Danel Aditia Situngkir, "Perjanjian Internasional Dan Dampaknya Bagi Hukum Nasional" *Kertha Wicaksana*, Vol 13, (2019): 19-25
- Omar PJ, "Crossborder Jurisdiction and Assistance in Insolvency: The Position in Malaysia and Singapore," *Potchefstroom Electronic Law Journal*, Vol. 11, (2008): 1-54. DOI: <https://doi.org/10.4314/pelj.v11i1.42227>
- Robert K. Rasmussen, "Where Are All the Transnational Bankruptcies?: The Puzzling Case for Universalism," *Brooklyn Journal of International Law*, Vol. 32, (2007): 083-1003. DOI: <https://doi.org/10.2139/ssrn.982678>.

### **Hasil Penelitian**

- Marcela Ouatu, "Modified Universalism for Cross-Border Insolvencies: Does It Work in Practice?". Skripsi, Vancouver: Program Studi Master Hukum di Faculty of Graduate and Postdoctoral Studies Universitas British Columbia, 2014.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Reglemen Acara Perdata (Reglement op de Rechtsvordering)

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4443)

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengesahan *Convention Abolishing the Requirement of Legalisation for Foreign Public Documents* (Konvensi Penghapusan Persyaratan Legalisasi Terhadap Dokumen Publik Asing) Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3)

UNCITRAL *Model Law on Cross-Border Insolvency* (1997)

*Regulation (EU) 2015/848 of the European Parliament and of the Council of 20 May 2015 on Insolvency Proceedings;*

*Vienna Convention on the Law of Treaties 1969 (Vienna Convention 1969)*

*Laws Of Malaysia. Act 360. Bankruptcy Act 1967*

*Companies (Amendment) Act 2017*

*Republic Act No 10142 (Financial Rehabilitation and Insolvency Act of 2010 (FRIA)*

*yidaungsu Hluttaw Law No. 01/2020 (Insolvency Law 2020)*

### **Putusan**

The Singapore High Court no 216 of 2019

### **Website/Internet**

Ketua Dewan MEA Indonesia , “Masyarakat Ekonomi ASEAN”.  
<https://meaindonesia.ekon.go.id/mea>, diakses 5 Agustus 2023.

Kementerian Luar Negeri, “Masyarakat Ekonomi Asean Mea | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia”.  
[https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/113/halaman\\_list\\_lainnya/masyarakat-ekonomi-asean-mea](https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/113/halaman_list_lainnya/masyarakat-ekonomi-asean-mea), diakses 9 September 2023

BPHN, Naskah Akademik RUU Kepailitan dan PKPU”.  
[https://bphn.go.id/data/documents/naskah\\_akademik\\_ruu\\_kepailitan\\_dan\\_pkpu\\_final\\_2018.pdf](https://bphn.go.id/data/documents/naskah_akademik_ruu_kepailitan_dan_pkpu_final_2018.pdf), diakses pada 5 Agustus 2023

Legislation Gov UK, “Regulation (EU) 2015/848 of the European Parliament and of the Council of 20 May 2015 on Insolvency Proceedings (Recast)”,.  
<https://www.legislation.gov.uk/eur/2015/848/contents>, diakses 7 Juni 2023.

United Nations Commission On International Trade Law, “UNCITRAL Model Law on Cross-Border Insolvency”.  
[https://uncitral.un.org/en/texts/insolvency/modellaw/cross-border\\_insolvency](https://uncitral.un.org/en/texts/insolvency/modellaw/cross-border_insolvency), diakses 7 Juni 2023.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Badan Pembinaan Hukum Nasional, “Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang

- Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang”. [https://bphn.go.id/data/documents/naskah\\_akademik\\_ruu\\_kepailitan\\_dan\\_p\\_kpu\\_final\\_2018.pdf](https://bphn.go.id/data/documents/naskah_akademik_ruu_kepailitan_dan_p_kpu_final_2018.pdf), diakses pada 1 Juni 2023.
- KBBI, “Arti Kata Harmonisasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://kbbi.web.id/harmonisasi>, diakses pada 21 Agustus 2023.
- UNCITRAL, “Guide to Enactment of the UNCITRAL Model Law on Public Procurement”. [https://uncitral.un.org/sites/uncitral.un.org/files/media\\_documents/uncitral/en/guide-enactment-model-law-public-procurement-e.pdf](https://uncitral.un.org/sites/uncitral.un.org/files/media_documents/uncitral/en/guide-enactment-model-law-public-procurement-e.pdf), diakses 24 Agustus 2023.
- Abdul Rachmad Budiono, Ilmu Hukum dan Penelitian Hukum, <http://www.abdulrachmadbudiono.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/ILMU-HUKUM-DAN-PENELITIAN-HUKUM-makalah-nov-08.pdf>
- Michael Mussa , “Factors Driving Global Economic Integration -- by, Economic Counselor and Director of Research, IMF” IMF. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sp082500>, diakses 28 September 2023.
- Susi Setiawati, “Songsong Era Baru, ASEAN Siap Jadi Pusat Pertumbuhan Dunia”. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230901122914-128-468178/songsong-era-baru-asean-siap-jadi-pusat-pertumbuhan-dunia>, diakses 28 September 2023
- Banque de France, “Foreign Direct Investment Flows in South-East Asia: A Region between China and the United States”. <https://publications.banque-france.fr/en/foreign-direct-investment-flows-south-east-asia-region-between-china-and-united-states>, diakses 28 September 2023
- e-Vision nl Netherlands The, “HCCH | #12 - Full Text”. <https://www.hcch.net/en/instruments/conventions/full-text/?cid=41>, diakses 1 Oktober 2023
- JDIH BPK, “PERPRES No. 2 Tahun 2021”. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/158614/perpres-no-2-tahun-2021>, diakses 1 Oktober 2023
- UNCITRAL, “UNCITRAL Model Law on Cross-Border Insolvency with Guide to Enactment and Interpretation”. [https://uncitral.un.org/sites/uncitral.un.org/files/media\\_documents/uncitral/en/1997-model-law-insol-2013-guide-enactment-e.pdf](https://uncitral.un.org/sites/uncitral.un.org/files/media_documents/uncitral/en/1997-model-law-insol-2013-guide-enactment-e.pdf), diakses 5 Oktober 2023
- UNCITRAL, “Status: UNCITRAL Model Law on Cross-Border Insolvency (1997) | United Nations Commission On International Trade Law,” [https://uncitral.un.org/en/texts/insolvency/modellaw/cross-border\\_insolvency/status](https://uncitral.un.org/en/texts/insolvency/modellaw/cross-border_insolvency/status), diakses 5 Oktober 2023
- Legislation Gov UK, “Regulation (EU) 2015/848 of the European Parliament and of the Council of 20 May 2015 on Insolvency Proceedings (Recast)”. <https://www.legislation.gov.uk/eur/2015/848/contents>, diakses 7 Juni 2023.
- Alfin Sulaiman, “Eksekusi Aset Debitor dalam Kepailitan Lintas Negara (Cross-Border Insolvency) - Klinik Hukumonline”. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/eksekusi-aset-Debitor-dalam->

- [kepailitan-lintas-negara-icross-border-insolvency-i-lt58ce7d8ed9179/](https://kepailitan-lintas-negara-icross-border-insolvency-i-lt58ce7d8ed9179/), diakses pada 8 Oktober 2023
- Ilham Djaya and Venty Utami, “Legal Issue in the Matter of Cross-Border Insolvency in Indonesia Based on Law No. 37 Of 2004 on the Insolvency and Postponement of Debt Payment Obligation”. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.6-3-2021.2306397>, diakses 31 Oktober 2023
- Sekretarian Nasional Indonesia, “Sekretariat Nasional ASEAN – Indonesia,” accessed November 25, 2023. <https://setnasasean.id/asean-investment-area-aia-council>, diakses 20 November 2023.
- European Union, “EUR-Lex - 230203\_2 - EN - EUR-Lex”. <https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/summary/more-effective-rules-on-insolvency-proceedings-across-eu-borders.html>, diakses 17 November 2023.
- European Union, “EUR-Lex - Primacy\_of\_eu\_law - EN - EUR-Lex”. <https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/glossary/primacy-of-eu-law-precedence-supremacy.html>, diakses 22 Desember 2023.
- European Commission, “Insolvency Proceedings”. [https://commission.europa.eu/strategy-and-policy/policies/justice-and-fundamental-rights/civil-justice/civil-and-commercial-law/insolvency-proceedings\\_en](https://commission.europa.eu/strategy-and-policy/policies/justice-and-fundamental-rights/civil-justice/civil-and-commercial-law/insolvency-proceedings_en), diakses 20 November 2023
- Ricardo Simanjuntak, “CROSS-BORDER INSOLVENCY LAW, THE FUTURE LAW OF AEC IN REGULATING INTERNATIONAL DEBT DISPUTE SETTLEMENTS AMONG THE ASEAN MEMBER STATES”. <https://www.peradi.or.id/files/Presentasi%20Dr.Ricardo%20Simanjuntak.pdf>, diakses 23 November 2023.
- PERADI, “Mempersiapkan Advokat Indonesia Dalam Menghadapi MEA Oleh: Dr. Ricardo Simanjuntak, SH, LL.M, ANZIIF.CIP,” <https://www.peradi.or.id/index.php/infoterkini/detail/mempersiapkan-advokat-indonesia-dalam-menghadapi-mea-oleh-dr-ricardo-simanjuntak-sh-ll-m-anziif-cip>, diakses 23 November 2023

### **Kamus atau Encyclopedia**

Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (Indonesia: Kemdikbud, 2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penjara>

### **Wawancara**

Hasil wawancara dengan Ricardo Simanjuntak, Kurator; Pakar Hukum Kepailitan dan; Pengajar Pada Pendidikan Calon Hakim Niaga, Gedung Wira Usaha, Jakarta Selatan, Tanggal 23 November 2023, Pukul 14.00 WIB.